



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

**STUDI KOMPARATIF APRESIASI SINETRON INDONESIA
DAN DRAMA KOREA DI KALANGAN REMAJA
USIA 18-21 TAHUN**

**(Studi Kasus terhadap Sinetron *Anak Jalanan* dan Drama Korea *Goblin*
pada Mahasiswa UMN)**

Skripsi Pengkajian

Ditulis sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Seni (S.Sn.)



Nama : Ika Angela

NIM : 00000018727

Program Studi : Film dan Televisi

Fakultas : Seni & Desain

**UNIVERSITAS MULTIMEDIA NUSANTARA
TANGERANG
2018**

LEMBAR PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ika Angela

NIM : 00000018727

Program Studi : Film dan Televisi

Fakultas : Seni & Desain

Universitas Multimedia Nusantara

Judul Skripsi:

STUDI KOMPARATIF APRESIASI SINETRON INDONESIA DAN DRAMA KOREA DI KALANGAN REMAJA USIA 18-21 TAHUN

(Studi Kasus terhadap Sinetron *Anak Jalanan* dan Drama Korea *Goblin*

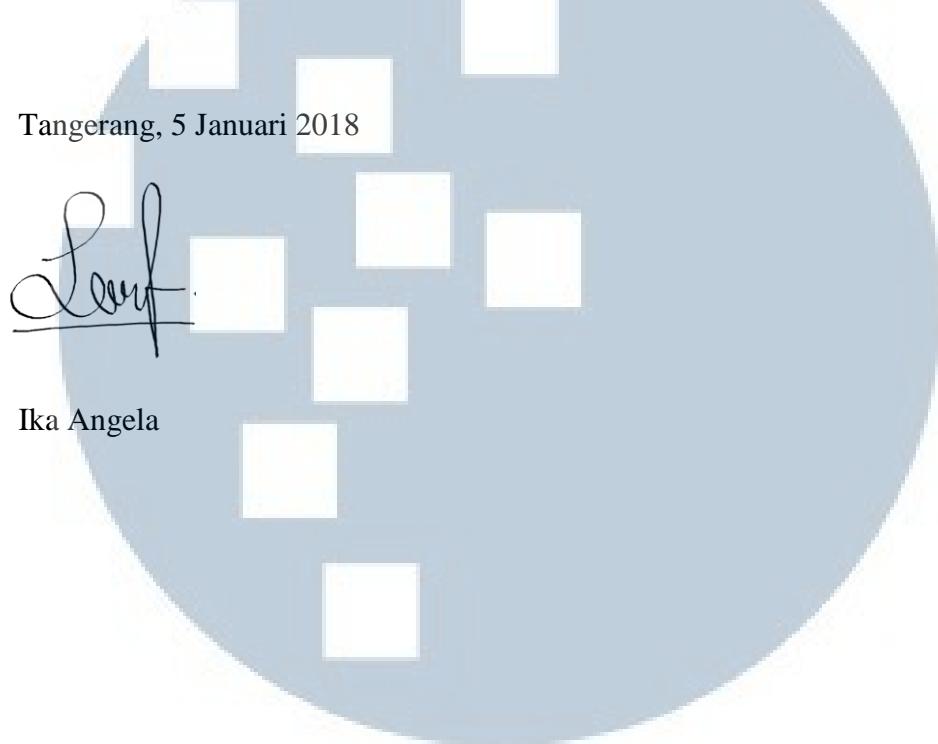
pada Mahasiswa UMN)

dengan ini menyatakan bahwa, Skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar sarjana, baik di Universitas Multimedia Nusantara maupun di perguruan tinggi lainnya.

Karya tulis ini bukan saduran/terjemahan, murni gagasan, rumusan dan pelaksanaan penelitian/implementasi saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan pembimbing akademik dan narasumber.

Demikian surat Pernyataan Orisinalitas ini saya buat dengan sebenarnya, apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan serta ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan

gelar Sarjana Seni (S.Sn.) yang telah diperoleh, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Multimedia Nusantara.



Ika Angela



HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Studi Komparatif Apresiasi Sinetron Indonesia Dan Drama Korea di

Kalangan Remaja Usia 18-21 Tahun

(Studi Kasus Terhadap Sinetron *Anak Jalanan* dan Drama Korea *Goblin*

Pada Mahasiswa UMN)

Oleh

Nama : Ika Angela
NIM : 00000018727
Program Studi : Film dan Televisi
Fakultas : Seni & Desain

Tangerang, 26 Januari 2018

Pembimbing

Drs.Imam Khanafi, M.Si.

Pengaji

Perdana Kartawiyudha, M.Sn.

Ketua Sidang

Jason Obadiah, S.Sn., M.Des.Sc.

Ketua Program Studi

Kus Sudarsono, S.E., M.Sn.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat dan karunia-Nya maka penulis dapat menyelesaikan skripsi pengkajian ini dengan judul “*Studi Komparatif Apresiasi Sinetron Indonesia Dan Drama Korea di Kalangan Remaja Usia 18-21 Tahun (Studi Kasus Terhadap Sinetron Anak Jalanan dan Drama Korea Goblin Pada Mahasiswa UMN)*”.

Skripsi pengkajian ini membahas tentang bagaimana perbandingan apresiasi antara Sinetron Indonesia dan Drama Korea di kalangan remaja usia 18-21 tahun. Diharapkan dengan adanya penelitian ini, dapat memberikan masukan yang positif kepada industri televisi Indonesia agar program yang dihasilkan dapat semakin diapresiasi oleh masyarakat Indonesia, khususnya remaja usia 18-21 tahun.

Dalam kesempatan ini juga, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis hingga penyelesaian skripsi, yaitu:

1. Kus Sudarsono, S.E., M.Sn. selaku Kepala Program Studi Film dan Televisi
2. Drs. Imam Khanafi, M.Si. selaku dosen pembimbing yang selalu mengarahkan dan memberikan masukan kepada penulis terkait skripsi
3. Jason Obadiah, S.Sn., M.Des.Sc. selaku Ketua Sidang
4. Perdana Kartawiyudha, M.Sn. selaku Pengaji
5. Head of Programming TV Production MNC Pictures, Filriady Kusmara yang telah meluangkan waktu untuk menjadi narasumber dalam penelitian ini

6. Para dosen dan staff Fakultas Seni & Desain yang telah memberikan ilmu dan membantu penulis selama proses perkuliahan
7. Irene, Marina, Jeanne, Erika, Dyana, Elvira, Sandy, Memory, Adrian, Glenn, Ivano, Alvin, Jordy, Jeshen dan Lisa yang telah membantu proses FGD
8. Kedua orang tua penulis, Kuntadi Hidayat dan Fartina yang selalu menyemangati hingga penulisan skripsi selesai
9. Lisa Angela sebagai saudara kembar yang selalu bertukar pikiran, menemani, menyemangati dan menghibur penulis
10. Bella Angela sebagai adik yang selalu menghibur penulis selama penulisan skripsi
11. Kissi Apriani, Erika Therianti, Clara Priscilia dan Margaretha Mei-Mei sebagai sahabat yang selalu memberikan semangat dari kejauhan.
12. Sandy, Cindy Arlinda, Arasy Aisyah, Erika Dewi Tasya dan mahasiswa FTV 2014 yang menjadi rekan seperjuangan
13. Billy Chandra dan Klara Livia yang telah bertukar pikiran dengan penulis
14. Topher, Hana, Hendrix dan Dewan Keluarga Besar Mahasiswa Generasi 6 lainnya yang selalu memberikan dukungan.
15. Dewan Keluarga Besar Mahasiswa Generasi 7 (Jeremy, Lyvia, Robin, Elrica, Yenny, Lala, Kila, Gandhi, Rachel, Eric, Ian, Sonya, Erlin dan Stanley) yang telah menemani dan mendukung selama proses penulisan skripsi
16. Anglia, Lea, Annalia dan teman-teman Youth GKJ GS yang selalu mendoakan penulis selama penulisan skripsi
17. Rekan-rekan lainnya yang sudah membantu dalam penulisan skripsi.

Tangerang, 5 Januari 2018



Ika Angela

ABSTRAKSI

Apresiasi adalah penilaian atau penghargaan yang diberikan kepada karya seni. Karya seni dapat ditunjukkan lewat beragam media seperti televisi. Televisi memiliki beberapa program, salah satunya sinetron. Selain Indonesia, negara Korea juga memiliki sinetron yang sering dikenal dengan nama drama Korea. Salah satu konsumen media televisi adalah remaja. Remaja merupakan masa transisi dari anak-anak menjadi dewasa.

Berdasarkan pemaparan tersebut, penulis tertarik untuk mengkaji perbandingan apresiasi sinetron Indonesia dan drama Korea di kalangan remaja. Sinetron Indonesia yang dikaji adalah *Anak Jalanan* dan drama Korea yang dikaji adalah *Goblin*. Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif teknik FGD. Diharapkan dengan adanya penelitian ini, dapat memberikan masukan yang positif kepada industri televisi Indonesia agar program yang dihasilkan tahun-dapat semakin diapresiasi oleh masyarakat Indonesia, khususnya remaja usia 18-21.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sinetron Indonesia *Anak Jalanan* cenderung kurang diapresiasi oleh kalangan remaja usia 18-21 tahun karena beberapa faktor yang berkaitan dengan plot, artistik, hiburan, pendidikan, reputasi dan kepuasan terhadap rasa ingin tahu. Salah satu yang berpengaruh terhadap kekurangan kualitas sinetron ini adalah tekanan industri televisi di Indonesia yang selalu mengejar rating pemirsa sehingga menggunakan sistem kejar tayang saat produksi.

Kata kunci: apresiasi, sinetron, drama korea, remaja



ABSTRACT

Appreciation is an appraisal or award given to artwork. Artwork can support a variety of media such as television. Television has several programs, one of them called sinetron. In addition to Indonesia, Korea also has a soap opera which is often known by the name of Korean dramas. One of the television media consumers is teenagers. Teenagers is a transitional period from children to adulthood.

Based on the exposure, the researches is interested to study the comparison of Indonesian sinetron and Korean dramas appreciation among teenagers. Indonesian sinetron that studied is Anak Jalanan and Korean dramas that studied is Goblin. The research was conducted by using qualitative method of FGD technique. It is hoped that with this research, it can give positive input to Indonesian television industry so that the program can be appreciated by Indonesian people, especially for 18-21 year old teenagers.

The results showed that Indonesian sinetron Anak Jalanan was minimally appreciated by teenagers aged 18-21 years due to several factors related to plot, artistic, entertainment, education, reputation and satisfaction of curiosity. One of the emerging towards the lack of quality of sinetron this is the pressure from the television industry in Indonesia who always based on the television viewer rating.

Key word: appreciation, sinetron, korean dramas, teenagers



DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAKSI.....	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah.....	5
1.3. Batasan Masalah.....	5
1.4. Tujuan Skripsi	5
1.5. Manfaat Skripsi	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1. Apresiasi Film	7
2.2. Media	11
2.2.1. Media Televisi Terestrial	11

2.2.2. Media Pay TV.....	13
2.2.3. Media Online.....	14
2.3. Format Program Drama Televisi.....	15
2.3.1. Opera Sabun.....	16
2.3.2. Telenovela	17
2.3.3. Sinetron	18
2.3.4. Drama Korea	21
2.4. Konsumsi Media oleh Remaja.....	23
2.5. Social TV.....	29
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	31
3.1. Metode Penelitian	31
3.2. Tempat Dan Waktu Penelitian.....	32
3.3. Subjek Penelitian	32
3.4. Instrumen Penelitian	33
3.5. Teknik Pengumpulan Data	36
3.6. Teknik Analisis Data	38
BAB IV ANALISIS	41
4.1. Deskripsi Informan	41
4.2. Deskripsi Hasil Penelitian.....	46
4.2.1. Sinetron Anak Jalanan.....	47

4.2.2. Drama Korea Goblin	59
4.2.3. Perbandingan antara Sinetron dan Drama Korea	67
4.3. Pembahasan	70
4.3.1. Alur/Plot.....	72
4.3.2. Artistik	81
4.3.3. Pendidikan.....	88
4.3.4. Hiburan.....	90
4.3.5. Reputasi.....	91
4.3.6. Kepuasan terhadap Rasa Ingin Tahu.....	93
BAB V PENUTUP.....	108
5.1. Kesimpulan	108
5.2. Saran.....	110
DAFTAR PUSTAKA	xv



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.4.1. Poster sinetron <i>Anak Jalanan</i>	34
Gambar 3.4.2 Poster drama Korea <i>Goblin</i>	35
Gambar 4.1.1. Poster sinetron <i>Anak Jalanan</i>	41
Gambar 4.1.2 Poster drama Korea <i>Goblin</i>	43
Gambar 4.3.1.2a Adegan balapan dalam sinetron <i>Anak Jalanan</i>	49
Gambar 4.3.1.2b <i>Shot close up</i> dan <i>over exposure</i> dalam sinetron <i>Anak Jalanan</i>	50
Gambar 4.3.1.2c Penggunaan kostum perempuan dalam sinetron <i>Anak Jalanan</i>	51
Gambar 4.3.1.2d Penataan lokasi kafe dalam sinetron <i>Anak Jalanan</i>	51
Gambar 4.3.1.2e Penggunaan kostum geng motor dalam sinetron <i>Anak Jalanan</i>	52
Gambar 4.3.1.2f <i>Cutting</i> antar <i>shot</i> tanpa <i>shot establish</i> dalam.....	53
Gambar 4.3.1.2g Adegan Reva dan temannya sedang berbicara lewat telepon genggam dalam sinetron <i>Anak Jalanan</i>	54
Gambar 4.3.1.2h Perbandingan wajah Boy dan kedua orang tuanya dalam sinetron <i>Anak Jalanan</i>	55
Gambar 4.3.1.4 Adegan Boy pamitan kepada orang tuanya sebelum berangkat sekolah dalam sinetron <i>Anak Jalanan</i>	57

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Perbandingan apresiasi antara sinetron Indonesia <i>Anak Jalanan</i> dan drama Korea <i>Goblin</i> di kelompok Mahasiswi UMN	101
Tabel 4.2 Perbandingan apresiasi antara sinetron Indonesia <i>Anak Jalanan</i> dan drama Korea <i>Goblin</i> di kelompok Mahasiswa UMN	103
Tabel 4.3 Perbandingan apresiasi antara sinetron Indonesia dan drama Korea di kelompok Mahasiswa dan Mahasiswi UMN.....	106



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A: KARTU BIMBINGAN SKRIPSI	xxvi
LAMPIRAN B: CV	xxx
LAMPIRAN C: DAFTAR PERTANYAAN FGD	xxxii
LAMPIRAN D: PEDOMAN PERTANYAAN WAWANCARA.....	xxxvii
LAMPIRAN E: DOKUMENTASI FGD MAHASISWI UMN.....	xxxviii
LAMPIRAN F: DOKUMENTASI FGD MAHASISWA UMN.....	xxxix
LAMPIRAN G: DOKUMENTASI WAWANCARA	xvii
LAMPIRAN H: TRANSKRIP FGD DAN WAWANCARA	xviii

